



INFORMASI HARIAN
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19(COVID-19)
KABUPATEN TEGAL
Sabtu, 18 Juli 2020

Kami Laporkan data per Hari Sabtu Tanggal 18 Juli 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal (covid19.tegalkab.go.id) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

- I. Pelaku Perjalanan : 47.371 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 466 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 1.365 orang

- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 292 orang dengan rincian :
 1. PDP Sembuh : 240 orang
 2. PDP Dirawat : 18 orang
 3. PDP Meninggal : 34 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)

Keterangan :

 4. PDP Baru : 3 orang
 5. PDP dari Luar Wilayah : 0 orang

- V. Positif Covid-19 berjumlah 39 orang dengan rincian :
 1. Sembuh = 29 orang

 2. Dirawat = 6 orang
 - RSUD Dr. Soeselo : 2 orang
 - RSUD Suradadi : 1 orang
 - RSUD Kardinah : 1 orang
 - RS Mitra Siaga : 0 orang
 - RS Harapan Sehat : 0 orang
 - PKU Muhammadiyah : 1 orang
 - Isolasi Mandiri : 1 orang

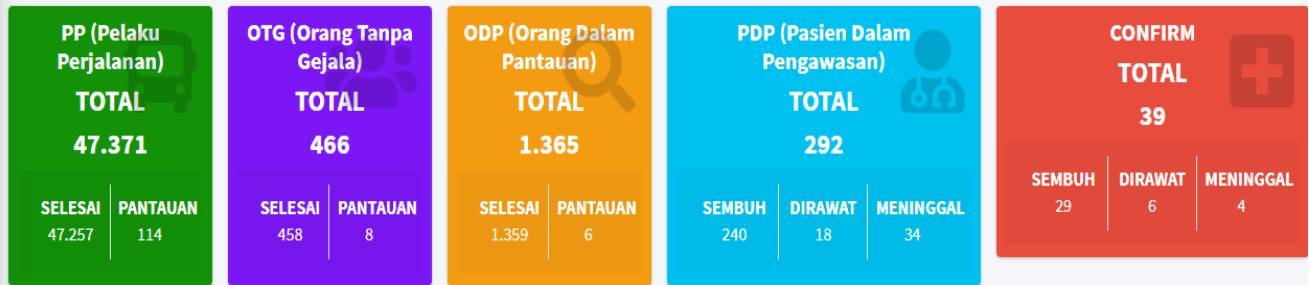
 3. Meninggal : 4 orang

Keterangan :

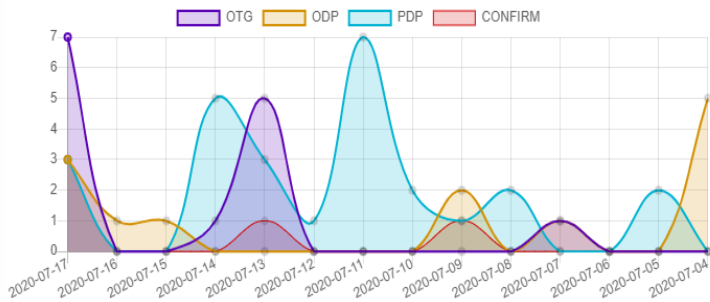
PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkit tapi tidak ada gejala
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
ODP : Orang Dalam Pemantauan
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	6
2	RSUD Suradadi	1
3	RSU Islam Harapan Anda	0
4	RS Mitra Siaga	4
5	RS Kardinah	0
6	RS PKU Muhammadiyah	6
7	RS Harapan Sehat	1
TOTAL		18



Trend Grafik Covid-19 Berdasarkan Penambahan Setiap Hari



Informasi

Data Update : Jum'at, 17 Juli 2020

Positif Baru : 3, Positif Sembuh : 1, PDP Baru : 3, ODP Baru : 3, ODP Selesai Pemantauan : 4, OTG Baru : 7

1. PP : Pelaku Perjalanan dari Luar Negeri/Wilayah Terjangkit Covid-19 dg tidak ada Gejala
2. OTG : Kontak erat dengan pasien Positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
3. ODP : Orang Dalam Pemantauan
4. PDP : Pasien Dalam Pengawasan

Data Sebaran Covid-19 Berdasarkan Kecamatan Kab. Tegal

KECAMATAN	PP	OTG	ODP	PDP	POSITIF	POSITIF SEMBUH	POSITIF MENINGGAL
MARGASARI	0	0	0	1	1	0	0
BUMIJAWA	0	0	0	1	0	1	0
BOJONG	0	0	1	1	0	1	0
BALAPULANG	14	0	1	1	0	1	0
PAGERBARANG	0	0	0	0	1	2	0
LEBAKSIU	25	0	3	2	0	1	0
JATINEGARA	0	0	0	0	0	0	0
KEDUNG BANTENG	0	0	0	0	0	1	0
PANGKAH	0	0	0	2	0	2	0
SLAWI	0	0	0	0	0	8	1
DUKUHWARU	0	0	0	1	1	0	0
ADIWERNA	14	0	0	3	0	2	1
DUKUHTURI	0	0	0	1	0	2	0
TALANG	7	6	0	1	1	1	1
TARUB	0	0	0	1	0	4	0
KRAMAT	46	2	0	2	0	1	1
SURADADI	7	0	0	1	0	1	0
WARUREJA	0	0	0	0	2	1	0

Informasi PDP Di Rawat

RS Harapan Sehat	1
RS Mitra Siaga	4
RSI PKU Muhammadiyah	6
RSUD Dr. Soeselo	6
RSUD Suradadi	1

Informasi Confirm Positif Di Rawat

Isolasi Mandiri	1
RSI PKU Muhammadiyah	1
RSUD Dr. Soeselo	2
RSUD Kardinah	1
RSUD Suradadi	1

UP DATE INFORMASI GIAT GUGUS TUGAS COVID-19 :

BANTUAN APBD II SEGERA DISALURKAN, SATU DESA TAK MENGAJUKAN

Slawi - Bantuan sosial tahap dua berupa beras yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tegal, akan disalurkan mulai Sabtu (18/07/2020) sampai Kamis (23/07/2020) mendatang. Saat ditemui di posko Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Tegal, Kepala Dinas Sosial Kabupaten Tegal Nurhayati menuturkan, bantuan tahap dua mulai disalurkan kembali setelah pihaknya memastikan jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan pemutahiran data kependudukan ganda.

"Masing-masing KPM menerima beras 20 kilogram, tetapi untuk tahap dua ini ada perubahan jumlah KPM, dari 69.676 kepala keluarga menjadi 52.500 kepala keluarga, karena ada yang tercover bantuan pusat dan provinsi," kata Nurhayati. Ia menambahkan dari 287 desa/kelurahan di Kabupaten Tegal, hanya satu desa yang tidak mengajukan bantuan, yaitu Desa Sangkanjaya. Karena, semua KPM di desa tersebut sudah mendapatkan bantuan dari pusat, provinsi dan dana desa.

Dihubungi via telepon, Sekretaris Desa Sangkanjaya Abdul Mubarak, membenarkan hal tersebut. Mubarak menjelaskan dari 325 kepala keluarga yang ada, 165 kepala keluarga diantaranya menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari Dana Desa (DD). Selebihnya mendapatkan bantuan dari pusat maupun provinsi, kecuali Perangkat Desa dan PNS.

Selain itu, Nurhayati juga mengajak anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Tegal, supaya ikut mengawasi dan mengawal bansos yang akan disalurkan agar tepat sasaran.

Melanjutkan penjelasannya, Nurhayati mengatakan, setiap tiga bulan sekali, Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) bisa diubah oleh masing-masing operator desa. Mekanisme pendataannya dikirim dari desa, karena yang lebih tahu KPM mana yang belum atau sudah mendapatkan bantuan. "Harapan kami kepada masyarakat yang belum tersentuh atau tertinggal dengan bantuan ini, kami minta desa untuk segera mendata dan mengajukannya," pungkasnya. (Fh)

Slawi - Bantuan sosial tahap dua berupa beras yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tegal, akan disalurkan mulai Sabtu (18/07/2020) sampai Kamis (23/07/2020) mendatang. Saat ditemui di posko Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Tegal, Kepala Dinas Sosial Kabupaten Tegal Nurhayati menuturkan, bantuan tahap dua mulai disalurkan kembali setelah pihaknya memastikan jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan pemutahiran data kependudukan ganda.

"Masing-masing KPM menerima beras 20 kilogram, tetapi untuk tahap dua ini ada perubahan jumlah KPM, dari 69.676 kepala keluarga menjadi 52.500 kepala keluarga, karena ada yang tercover bantuan pusat dan provinsi," kata Nurhayati. Ia menambahkan dari 287 desa/kelurahan di Kabupaten Tegal, hanya satu desa yang tidak mengajukan bantuan, yaitu Desa Sangkanjaya. Karena, semua KPM di desa tersebut sudah mendapatkan bantuan dari pusat, provinsi dan dana desa.

Dihubungi via telepon, Sekretaris Desa Sangkanjaya Abdul Mubarak, membenarkan hal tersebut. Mubarak menjelaskan dari 325 kepala keluarga yang ada, 165 kepala keluarga diantaranya menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari Dana Desa (DD). Selebihnya mendapatkan bantuan dari pusat maupun provinsi, kecuali Perangkat Desa dan PNS.

Selain itu, Nurhayati juga mengajak anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Tegal, supaya ikut mengawasi dan mengawal bansos yang akan disalurkan agar tepat sasaran.

Melanjutkan penjelasannya, Nurhayati mengatakan, setiap tiga bulan sekali, Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) bisa diubah oleh masing-masing operator desa. Mekanisme pendataannya dikirim dari desa, karena yang lebih tahu KPM mana yang belum atau sudah mendapatkan bantuan. "Harapan kami kepada masyarakat yang belum tersentuh atau tertinggal dengan bantuan ini, kami minta desa untuk segera mendata dan mengajukannya," pungkasnya.

(Sumber : Humas Pemkab Tegal/Fh).



Jumat (17/07) Bertempat di Kantor Bulog Sub Divre IV Pekalongan, Procot, Kec Slawi, Kab Tegal, Bupati Tegal, Umiiazizah, memimpin Launching Penyaluran Jaring Pengaman Sosial (JPS) COVID-19 Kabupaten Tegal Tahap II.

KASUS IMPORT TERUS MENINGKAT, TERKONFIRMASI COVID-19 DI KABUPATEN TEGAL BERTAMBAH DUA ORANG

Slawi – Dua orang warga Kabupaten Tegal dinyatakan terkonfirmasi positif Covid-19 setelah melakukan perjalanan dari luar daerah. Salah satunya bahkan pergi kembali ke luar kota dan tidak menjalani proses isolasi. Adanya penambahan dua kasus ini, jumlah terkonfirmasi Covid-19 di Kabupaten Tegal bertambah menjadi 38 orang. Informasi ini disampaikan juru bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Pemkab Tegal dr. Joko Wantoro, Jumat (17/07/2020) siang.

Joko mengungkapkan, satu orang laki-laki terkonfirmasi Covid-19 berinisial MIB (32) asal Desa Kendayakan, Kecamatan Warureja diketahui pergi kembali ke luar kota pada Rabu (15/07/2020) pukul 14.00 WIB dengan membawa satu orang anaknya. Sebelumnya, pada hari yang sama, pukul 10.00 WIB, petugas kesehatan didampingi Satgas Covid-19 Desa Banjarturi mendatangi rumah orang tua MIB di Desa Banjarturi, Kecamatan Warureja untuk menyampaikan hasil pemeriksaan laboratorium yang menyatakan ia terkonfirmasi positif Covid-19.

“Petugas kami sudah bertemu langsung dengan MIB dan mengarahkannya untuk isolasi mandiri. Namun pada pukul 14.00 WIB kami menerima kabar jika MIB pergi meninggalkan rumah 4umpeng satu orang anaknya tanpa seizin petugas kesehatan, Satgas Covid-19 Banjarturi dan keluarganya,” kata Joko.

Diketahui, MIB yang berprofesi sebagai sopir antar kota ini sempat menjalani rapid test pada Rabu (01/07/2020) di Bandara Soekarno Hatta Jakarta saat hendak pergi ke Bali untuk bekerja. Penerbangannya ke Bali pun dibatalkan karena hasil rapid testnya reaktif. Karena gagal berangkat, ia pun pulang kampung ke rumahnya di Desa Kendayakan, Kecamatan Warureja pada Kamis (02/07/2020) dan pergi ke Puskesmas Warureja untuk menjalani pengobatan rutin penyakit paru obstruktif kronis TBC.

Mengetahui hasil rapid testnya reaktif, pihak Puskesmas Warureja pun mengantarkan MIB ke RSUD Suradadi untuk dilakukan pengambilan 4umpeng4 swab dan mengarahkannya untuk isolasi mandiri di rumah 4umpen menunggu hasil uji laboratoriumnya keluar. Joko menambahkan, saat itu, pihaknya segera melakukan pelacakan ke keluarganya di Desa Kendayakan dan menemukan ada empat orang yang menjadi kontak eratnya. “Hasil rapid test kontak erat MIB hari Kamis (02/07/2020) lalu non reaktif. Tapi kami mendapat kabar, satu orang anaknya yang saat ini 4umpeng MIB di luar kota menderita demam,” ungkapnya.

Menindaklanjuti kasus ini, Joko mengatakan, pihaknya sedang melakukan upaya mediasi agar MIB yang saat sedang berada di Kota Depok bersedia pulang untuk menjalani isolasi mandiri di rumah ataupun di rumah sakit jika memang diperlukan. Sementara untuk kontak erat MIB di Desa Banjarturi didapati ada 14 orang yang saat ini sedang menjalani karantina mandiri. Dari hasil penelusuran dan pelacakan tim kesehatan, 12 orang dari kontak erat MIB telah diambil 5umpeng5 swabnya.

Sementara untuk kasus terkonfirmasi Covid-19 kedua adalah seorang laki-laki, berinisial MZ (17), asal Desa Banjaragung, Kecamatan Warureja. Awalnya, MZ yang merupakan santri Pondok Pesantren Al Munawar, Kabupaten Rembang mengeluh sakit dan dijemput orang tuanya pada hari Minggu (05/07/2020).

Mengeluh sakit tenggorokannya sakit disertai, batuk, pilek, diare, dan badan lemas, MZ pun diperiksa orang tuanya ke Puskesmas Warureja pada Senin (06/07/2020). Mengetahui ada riwayat perjalanan dari luar daerah, maka dilakukan rapid test pada pasien MZ dengan hasil reaktif. Pada hari yang sama, pasien MZ dirujuk ke RSUD Suradadi untuk menjalani rawat inap dan pengambilan 5umpeng5 swab.

“Pasien MZ sempat dirawat selama lima hari dan kemudian diperbolehkan pulang untuk menjalani isolasi mandiri di rumahnya 5umpen menunggu hasil pemeriksaan laboratoriumnya keluar. Baru pada hari Senin (15/07/2020), hasil tes swabnya keluar dan MZ dinyatakan terkonfirmasi positif Covid-19,” katanya.

MZ pun mulai menjalani perawatan sebagai pasien Covid-19 di RSUD Suradadi hari Jumat (17/07/2020) ini. Sedangkan tujuh orang anggota keluarga yang menjadi kontak eratnya telah dilakukan pemeriksaan swab dan menjalani karantina mandiri di rumahnya di bawah pengawasan Satgas Covid-19 desa setempat dan petugas Puskesmas Warureja.

CAMAT DUKUHTURI MUHTAROM SIDAK PENDISTRIBUSIAN BANSOS BERAS

Slawi, Cakrawalanews.co – Bantuan tahap dua berupa beras yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tegal, akan disalurkan mulai Sabtu (18/07/2020) sampai Kamis (23/07/2020). Namun pendistribusian sudah 5umpen di Kecamatan Dukuhturi tepatnya di Desa Kepandean Jumat pagi (17/07/20).

Tampak camat Dukuhturi Mutarom memantau, mengawasi pengiriman Bansos berupa beras 20 kg. Camat Dukuhturi mengatakan di Desa Kepandean mendapatkan jumlah terbanyak 5umpeng5ng desa yang lain, yakni 612 Kantong beras 20 kg yang siap dibagikan untuk warga Desa Kepandean. Camat Dukuhturi Mutarom yang di 5umpeng kepala Desa Kepandean Wastedjo berharap bantuan beras 20 kg benar – benar di manfaatkan untuk keluarga.

Lebih lanjut camat Dukuhturi Mutarom mengatakan, di Kecamatan Dukuhturi secara keseluruhan mendapat 3.657 kantong beras sesuai data. Dan tidak ada data 5umpeng tindh semua harus sesuai data dan harus tepat sasaran ” imbuhnya” (Teguh)

Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Sabtu, 18 Juli 2020

Ttd

**KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT
GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019
(COVID-19) KABUPATEN TEGAL.**